

DANA BLU

Penyerapan Rata-rata Rp 800 Miliar per Tahun

Dimas Novita Sari redaksi@bisnis.co.id

JAKARTA—Rata-rata kecepatan penyaluran dana badan layanan umum Badan Pengatur Jalan Tol hanya mencapai Rp800 miliar per tahun karena lambannya progres pembebasan lahan.

Dimas Novita Sari
redaksi@bisnis.co.id

Kepala Badan Layanan Umum
Sekretariat Badan Pengatur Jalan Tol

► Pembebasan lahan jalan tol lamban.

► Tahun politik pengaruhi penyerapan.

► Pengembalian dari BUJT capai Rp154,8 miliar.

(BPJT) Arif Haryono mengatakan melihat dana BLU dari kelahirannya sejak 2007, kecepatan realisasi hanya berkisar dari Rp700 miliar hingga Rp800 miliar per tahun.

"Tenggat waktu pembebasan tanah tidak dapat ditentukan secara akademis mengingat banyaknya faktor yang memengaruhi proses tersebut. Oleh karena itu, meski secara pembiayaan kita siap, akan tetapi realisasinya cenderung rendah," katanya kepada *Bisnis*, Minggu (17/2).

Adapun realisasi penyaluran dana BLU pada 2007 senilai Rp179,6 miliar, pada 2008 senilai Rp461,6 miliar, pada 2009 senilai Rp375,9 miliar, pada 2010 senilai Rp938,8 miliar, pada 2011 Rp753 miliar, dan pada 2012 Rp571,6 miliar.

Untuk tahun ini, ujar Arif, pihaknya menyediakan dana BLU

sekitar Rp4,3 triliun. Dana ini merupakan sisa dari penyerapan dana yang dipakai badan usaha jalan tol (BUJT) senilai Rp3,2 triliun dari uang yang dimiliki BLU senilai Rp7,5 triliun.

Rencananya, pengguliran dana tersebut akan dialokasikan untuk 22 ruas jalan tol. Adapun jalan tol tersebut yakni Cikampek-Palimanan, Pejagan-Pemalang, Pemalang-Batang, Semarang-Batang, Semarang-Solo, Kertosono-Mojokerto, Surabaya-Mojokerto, Gempol-Pandaan, Gempol-Pasuruan, Pasuruan-Probolinggo, Waru-Aloha-Tanjung Perak.

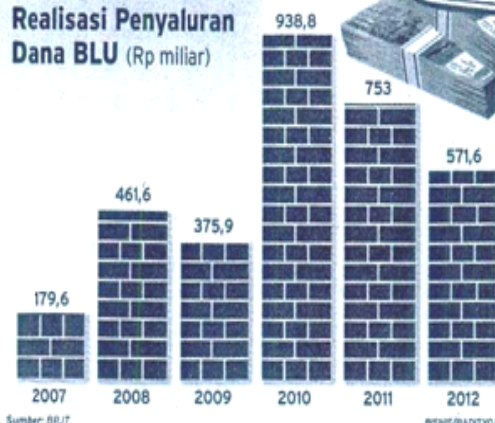
Kemudian Clawi-Sukabumi, Bogor Outer Ring Road, Cinere-Jagorawi, Jakarta Outer Ring Road W2 Utara, Cibitung-Cilincing, Depok-Antasari, Kunciran-Serpong, Cengkareng-Kunciran, Serpong-Cinere, Cimanggis-Cibitung, dan Bekasi-Cawang-Kampung Melayu.

"Dari 22 ruas tol tersebut, paling tidak kami harapkan dapat menyerap dana BLU hingga Rp1,6 triliun," katanya.

BAKAL MENURUN

Kendati demikian, dia juga tidak menampik bahwa menjelang tahun politik, penyerapan dana BLU pada

Realisasi Penyaluran
Dana BLU (Rp miliar)



tahun ini akan menurun, mengingat tim panitia pengadaan tanah (TP2T) merupakan pejabat daerah.

Pada akhir tahun lalu, BLU BPJT mendapatkan penerimaan pengembalian dari BUJT senilai Rp154,8 miliar yang berasal dari proyek tol JORR W2 Utara dan Surabaya-Mojokerto masing-masing Rp116,7 miliar dan Rp38,1 miliar.

Sementara itu, pendapatan BLU BPJT hingga akhir 2012 tercatat mencapai Rp341,33 miliar. Rinci-

annya yakni administrasi perjanjian BUJT Rp100 juta, provisi BUJT Rp13,77 miliar, nilai tambah BUJT Rp77,09 miliar, bunga deposito Rp248,11 miliar, jasa giro Rp1,66 miliar, dan denda BUJT Rp575,6 juta.

Adapun realisasi pembayaran uang ganti rugi dari BUJT terhadap nilai kontrak per 31 Januari 2013 mencapai 42,61% atau Rp3,3 triliun dari nilai kontrak 18 ruas tol sebesar Rp7,7 triliun. □